

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu dari beberapa perguruan tinggi negeri di Indonesia yang melaksanakan pendidikan vokasi, yang mengintegrasikan praktik dalam proses perkuliahan. Persentase praktik dengan teori yakni masing-masing 60% dan 40%. Karena pada dasarnya pendidikan vokasi cenderung identik dengan keterampilan. Oleh karena itu, Politeknik Negeri Jember mengedepankan keterampilan dan kemampuan mahasiswa khususnya melalui keterlibatan dalam kegiatan magang. Kegiatan magang ditempuh selama 1 semester dan diprogramkan pada semester VII. Magang ini merupakan persyaratan kelulusan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang dipersiapkan agar mahasiswa mampu mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang yang dapat menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh selama di bangku kuliah, sehingga dapat menghubungkan antara pengetahuan akademis dengan keterampilan yang dimiliki.

Selama kegiatan magang berlangsung, mahasiswa secara perorangan dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidang yang sesuai, meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial, dan manajerial. Mahasiswa Politeknik Negeri Jember Jurusan Bisnis Program Studi Akuntansi Sektor Publik diharuskan untuk melakukan kegiatan magang di instansi pemerintahan. Adapun instansi yang dipilih adalah Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Jakarta Pusat. Pemilihan instansi tersebut sebagai tempat magang karena terdapat kesesuaian antara materi perkuliahan dan keterampilan praktikum yang telah diperoleh selama perkuliahan dengan pekerjaan yang dilakukan di instansi tersebut. Kegiatan magang pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jakarta Pusat ini dihitung dalam jam

kegiatan magang sesuai kurikulum akademik, yaitu selama 700 jam setara dengan 20 SKS, yang dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) merupakan salah satu Direktorat Jenderal di bawah Kementerian Keuangan yang memiliki tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara, dan lelang sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara memiliki delapan (8) unit eselon II pada Kantor Pusat, yang terdiri atas Sekretariat Ditjen, Direktorat Perumusan Kebijakan Kekayaan Negara (PKKN), Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan (KND), Direktorat Pengelolaan Kekayaan Negara (PKN), Direktorat Penilaian, Direktorat Lelang, Direktorat Hukum dan Hubungan Masyarakat, serta Direktorat Transformasi dan Sistem Informasi. Direktorat Penilaian merupakan salah satu dari delapan unit eselon II yang ada pada Kantor Pusat DJKN. Direktorat Penilaian berisikan subdirektorat yang memiliki tugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang penilaian sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 173/PMK.06/2020 tentang Penilaian oleh Penilai Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Direktorat Penilaian terdiri dari tiga subdirektorat, yaitu Subdirektorat Penilaian Properti dan Sumber Daya Alam (SPPSDA), Subdirektorat Penilaian Bisnis (SPB), serta Subdirektorat Pengembangan Manajemen Kualitas dan Analisis Penilaian (PMKAP), dan satu Subbagian Tata Usaha. Masing-masing memiliki tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam PMK Nomor 118/PMK.01/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

Di bawah Direktorat Penilaian terdapat tiga Subdirektorat, yaitu Subdirektorat Penilaian Properti dan Sumber Daya Alam (SPPSDA), Subdirektorat Penilaian Bisnis

(SPB), serta Subdirektorat Pengembangan Manajemen Kualitas dan Analisis Penilaian (PMKAP), ditambah Subbagian Tata Usaha. Masing-masing subdirektorat memiliki peran dan fungsi yang telah ditetapkan melalui PMK 124 Tahun 2024 pengganti PMK Nomor 118/PMK.01/2021 mengenai Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan.

Kegiatan magang pada Direktorat Penilaian DJKN merupakan sebuah kesempatan berharga bagi mahasiswa program studi akuntansi sektor publik untuk mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang mendalam terkait pengelolaan barang milik negara (BMN) dan aset pemerintah. Dalam kurikulum Prodi, terdapat mata kuliah terkait pengelolaan BMN yang mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki kualifikasi kemampuan berupa keterampilan dalam pengelolaan barang milik negara. Oleh karena itu, penempatan magang di Direktorat Penilaian sangat relevan sebagai wahana pembelajaran dan penguatan kompetensi tersebut. Kegiatan penilaian merupakan bagian esensial dalam pengelolaan aset publik, mencakup proses penentuan nilai wajar, penyusunan dasar pengambilan keputusan pemanfaatan atau pemindahtanganan aset, serta mendukung penyusunan laporan keuangan pemerintah.

Melalui pelaksanaan kegiatan magang di Direktorat Penilaian DJKN, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mempelajari proses kerja, memahami landasan regulasi, serta mengamati implementasi kegiatan penilaian, termasuk proses penilaian kemampuan pejabat pemerintah melalui *Quality Assurance*. Oleh karena itu, penyusunan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai pengalaman pembelajaran yang diperoleh, tantangan yang ditemukan, serta relevansi kegiatan magang dalam meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.

### **1.2.1 Tujuan dan Manfaat**

#### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Secara umum, kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Politeknik Negeri Jember, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan nyata di lingkungan kerja.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami, menganalisis, dan mengaplikasikan konsep akuntansi sektor publik di lingkungan instansi pemerintahan secara kritis dan sistematis.
3. Menumbuhkan sikap profesional, disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan berpikir kritis dalam pengambilan keputusan dan penyelesaian tugas sesuai dengan standar dan etika kerja.
4. Memperkuat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan instansi pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi, relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja, serta pengembangan kemampuan analitis dan berpikir kritis mahasiswa.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Secara khusus, tujuan pelaksanaan magang ini adalah untuk:

- a. Mengembangkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa dalam mendukung kegiatan penilaian bisnis, aset tak berwujud, serta pengembangan kebijakan dan manajemen kualitas penilaian (PMKAP) melalui keterlibatan dalam kajian regulasi, pengolahan dan analisis data ekonomi, penyusunan laporan AMDES, serta partisipasi dalam rapat, pelatihan, dan pembahasan kebijakan di lingkungan Direktorat Penilaian.
- b. Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penilaian Sumber Daya Alam (SDA) melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan kajian literatur,

persiapan dan pelaksanaan survei lapangan, pengolahan dan analisis data nelayan serta kuesioner, hingga asistensi penyusunan laporan hasil penilaian SDA sesuai ketentuan dan metodologi yang berlaku.

- c. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendukung profesional di lingkungan instansi pemerintah melalui pelaksanaan tugas administrasi, dokumentasi, pengolahan data, komunikasi visual, serta partisipasi dalam rapat dan forum koordinasi, guna menumbuhkan sikap profesional, berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi dunia kerja.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa

Kegiatan magang memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa, yaitu menambah wawasan dan pengalaman nyata dalam bidang akuntansi sektor publik, khususnya terkait pengelolaan dan penilaian kekayaan negara. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan teknis, keterampilan komunikasi, serta etika profesional di lingkungan kerja pemerintahan. Selain itu, magang juga menjadi sarana untuk menerapkan teori dan konsep akademik yang telah dipelajari selama perkuliahan ke dalam praktik kerja secara langsung, sekaligus menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja setelah lulus dengan pengalaman yang relevan di instansi pemerintahan.

- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember

Bagi Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang menjadi sarana untuk menilai sejauh mana ilmu yang telah diberikan mampu diterapkan oleh mahasiswa di dunia kerja nyata. Melalui kegiatan ini, Politeknik dapat meningkatkan citra dan kredibilitasnya sebagai lembaga pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan siap kerja dan kompeten. Selain itu, kegiatan

magang juga memperkuat kerja sama institusional dengan instansi pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi pengembangan kurikulum agar lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja, khususnya di sektor publik.

c. Manfaat bagi Instansi Tempat Magang

Bagi Direktorat Penilaian DJKN, kegiatan magang memberikan manfaat berupa tambahan tenaga magang yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan administrasi dan teknis di lingkungan kerja. Kegiatan ini juga menjadi wadah untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik profesional kepada mahasiswa sebagai calon sumber daya manusia berkualitas di bidang keuangan negara. Selain itu, magang dapat mempererat hubungan kelembagaan antara DJKN dan Politeknik Negeri Jember melalui kolaborasi pendidikan terapan, serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di masa depan melalui kontribusi nyata dalam pengembangan pembelajaran vokasi berbasis praktik kerja.

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan magang dilaksanakan di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) yang berlokasi di Gedung Sjafruddin Prawiranegara I, Jalan Lapangan Banteng Nomor 2–4, RW 04, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pelaksanaan magang berlangsung mulai 1 September 2023 hingga 31 Desember 2025.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan magang dilaksanakan mulai 3 September 2025 hingga 31 Desember 2025 dengan total durasi 700 jam atau setara dengan 20 SKS. Pelaksanaan magang berlangsung pada jam kerja 07.30–17.00 WIB dengan sistem waktu yang bersifat fleksibel. Lokasi magang berada di Direktorat Penilaian, dengan Kepala Seksi

Standardisasi Penilaian Bisnis III sebagai mentor. Penugasan selama magang diberikan terutama oleh Seksi SPB, namun mahasiswa magang juga diperkenankan menerima tugas dari Subdirektorat Standardisasi Penilaian Properti dan Sumber Daya Alam (SPPSDA), Subdirektorat Pengembangan Manajemen Kualitas dan Analisis Penilaian (PMKAP), serta Jabatan Fungsional Penilai Pemerintah (PFPP). Setiap aktivitas magang dicatat dalam logbook bulanan yang berisi rangkuman kegiatan harian dari Senin sampai Jumat. Logbook tersebut dikumpulkan kepada dosen pembimbing magang setiap minggu melalui grup WhatsApp secara daring.

Tabel 1.1 Kegiatan Magang Direktorat Penilaian

Bulan	Tempat	Tugas	Penanggungjawab
<b>September 2025</b>	Direktorat Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca Tugas dan Fungsi DJKN terkhusus Direktorat Penilaian</li> <li>2. Ikut Rapat WBK dan AMDES</li> <li>3. Mencari Jurnal dan Buku terkait Tingkat pengembalian yang wajar atas kelebihan pendapatan mengacu pada biaya modal perusahaan (WACC) dan menambahkan premi risiko khusus untuk asset tak berwujud</li> <li>4. Mengikuti zoom seminar “Living the calling: A Shift From 9-to-5 to Server For Life”</li> <li>5. Mencari Jurnal/buku terkait asset tak berwujud dalam penilaian dnegan metode excess earnng</li> <li>6. Membaca buku terkait Nilai Ekonomi SDA Indonesia</li> <li>7. Mengolah Data Kuesioner Manfaat Ekonomi</li> </ol>	

<b>Bulan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tugas</b>	<b>Penanggungjawab</b>
		8. Mengikuti zoom Rapat persiapan pelaksanaan survey lapangan dalam rangka penilaian SDA Kawasan Konversi Peraian Pulau Panjang	
		9. Mencari Data Makroekonomi Kota Jakarta Selatan dan DKI Jakarta tahun 2019-2020 dalam bentuk excel	
		10. Mencari Data Makroekonomi Kota Jakarta Selatan dan Provinsi DKI Jakarta	
		11. Merepresentasikan hasil data makroekonomi ke dalam Laporan AMDES	
		12. Mengikuti rapat panduan prosedur penilaian lahan kelapa sawit yang masuk dalam kawasan hutan lindung	
		13. Mengikuti rapat terkait koordinasi aplikasi SIPN	
		14. Menyusun laporan AMDES bab 3 terkait analisis data manfaat dan dampak sosial	
		15. Input data RAB ADD	
		16. Design canva TVD album #2 2024	
		17. Mengikuti Sosialisasi Perdirjen KEP-136	
		18. Membuat TVD Album 2025	
		19. Membuat Design Flyer Evaluasi Kinerja Periode triwulan III Tahun 2025	



<b>Bulan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tugas</b>	<b>Penanggungjawab</b>
		20. Mengikuti Rapar RUU Penilai di Kanwil DJKN Jakarta	
		21. Mencari jurnal manfaat ekonomi terhadap usaha, pemadam kebakaran, pengisian bahan bakar mobil Listrik	
		22. Mengikuti kegiatan Verkom menjadi operator dan mengedit video after movie	
		23. Membuat Mind Mapping PMK 99 tahun 2024 dan PMK 115 Tahun 2020 tentang pemanfaatan BMN	
		24. Merekap data Laporan SIP untuk sewa dapur MBG	
		25. Membuat PPT terkait AI	
		26. Mengedit Video pelatihan SDM yang diselenggarakan di Makassar	
		27. Mencari data Laju pertumbuhan PDRB ADHB, ADHK dan inflasi Kota Bandung	
		28. Mengikuti rapat Zi-WBK dan membuat notulensi	
		29. Membuat album digital	
		30. Membuat struktur organisasi Dit. Penilaian	
		31. Mengikuti rapat internal Dit. Penilaian	
		32. Membuat PPT presentasi WBK	
		33. Mengikuti acara SIPN terkait Kerjasama antar Bank swasta	
		34. Mengerjakan video tutorial HKT	

Bulan	Tempat	Tugas	Penanggungjawab
		35. Mengupload berkas WBK	
<b>Oktober</b>	Direktorat Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan penilaian Kapal Baruna Jaya II dan IV di Pelabuhan Muara Baru Jakarta Utara</li> <li>2. Mengolah data kuesioner uji validitas dan reliabilitas</li> <li>3. Membuat video after movie penilaian kapal</li> <li>4. Membuat PPT terkait Rekonsiliasi</li> <li>5. Membuat video after movie pelatihan BMD yang diselenggarakan di Kanwil DJKN Papua</li> <li>6. Mencari jurnal untuk penelitian Dit. Penilaian</li> <li>7. Membuat video perpisahan pegawai</li> <li>8. Mengikuti rapat Laporan Capaian Kinerja Dit. Penilaian</li> <li>9. Membuat design konten Instagram Dit. Penilaian</li> <li>10. Mendata ST pegawai Dit. Penilaian</li> <li>11. Mengikuti acara forum konsultasi publik layanan Kantor Pusat DJKN 2025</li> <li>12. Mencari data UMKM terkait kinerja pengaluran UMi pada Laporan PIP</li> <li>13. Mengikuti rapat internal ke UI untuk koordinasi AMDES</li> <li>14. Merekap data ND AMDES seluruh kanwil</li> <li>15. Membuat Data wrapper untuk Data ouput,</li> </ol>	

<b>Bulan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tugas</b>	<b>Penanggungjawab</b>
		pendapatan dan tenaga kerja Indonesia	
		16. Mengikuti rapat RUU Penilaian Bisnis bersama Dit. HuHu	
		17. Merekap Berkas Data Nelayan	
		18. Mengikuti acara Lelang DJKN	
		19. Mengerjakan Laporan Forum Konsultasi Publik 2025	
		20. Mengikuti kegiatan Seminar Kesehatan Mental di Aula DJKN	
<b>November</b>	Dit. Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Flyer TVD acara tanggal 5 November 2025</li> <li>2. Memperbaiki PPT untuk bahan Kemenkeu Mengajar</li> <li>3. Membuat Puzzle untuk game Kemenkeu Mengajar</li> <li>4. Membuat PPT untuk AMDES</li> <li>5. Merekap Kuesioner Nelayan Penilaian Sumber Daya Alam</li> <li>6. Merekap dan Upload data di Monev Tagihan</li> <li>7. Mendokumentasi dan edit feed ig kegiatan RAPI</li> <li>8. Merekap data ST dan Perjadin Direktorat Penilaian di web satukemenkeu</li> <li>9. Membuat notul Forum Data Analitik Kanwil DJKN Aceh</li> <li>10. Membuat Invoice</li> <li>11. Mengikuti kegiatan rapat Per 5</li> </ol>	

Bulan	Tempat	Tugas	Penanggungjawab
		12. Rapat mengenai PJJ Analytical critical dan Creative thinking dalam problem solving bersama dengan kemendagri, DJP, dan DJSEF	
		13. Menginput dokumentasi rapat ke dalam laporan rapat	
		14. Rekap SPP dan SPBy di web satukemekeu	
		15. Input dan verifikasi SPP dan SPBy non LS ke dalam SAKTI	
		16. Mengikuti FGD Strenghtening Asset Recovery Through Effective Auction	
Desember	Dit Penilaian	Tugas	Penanggungjawab
		1. Memperbaiki PPT untuk bahan Kemenkeu Mengajar	
		2. Membuat Puzzle untuk game Kemenkeu Mengajar	
		3. Membuat PPT untuk AMDES	
		4. Merekap Kuesioner Nelayan Penilaian Sumber Daya Alam	
		5. Merekap dan Upload data di Monev Tagihan	
		6. Mendokumentasi dan edit feed ig kegiatan RAPI	
		7. Merekap data ST dan Perjadin Direktorat	

<b>Bulan</b>	<b>Tempat</b>	<b>Tugas</b>	<b>Penanggungjawab</b>
		Penilaian di web satukemenkeu	
		8. Membuat design konten Instagram Dit. Penilaian	
		9. Mendata ST pegawai Dit. Penilaian	
		10. Mengikuti acara forum konsultasi publik layanan Kantor Pusat DJKN 2025	
		11. Mencari data UMKM terkait kinerja pengaluran UMi pada Laporan PIP	
		12. Mengikuti rapat internal ke UI untuk koordinasi AMDES	
		13. Merekap data ND AMDES seluruh kanwil	
		14. Membuat Data wrapper untuk Data output, pendapatan dan tenaga kerja Indonesia	
		15. Mengikuti rapat RUU Penilaian Bisnis bersama Dit. HuHu	
		16. Merekap Berkas Data Nelayan	
		17. Mengikuti acara Lelang DJKN	